LAPORAN PARAMETER QoS



NAMA : SARI NURHALIZA

NIM : 09011282025040

KELAS : SK4B REGULER

MATA KULIAH : KOMUNIKASI DATA

SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021-2022

Qos (Quality of Service) terhadap traffic jaringan menggunakan Tools Wireshark

I. DASAR TEORI

1. Pengertian Quality of Service (QoS)

Quality of Service (QoS) atau Kualitas layanan adalah metode pengukuran yang digunakan untuk menentukan kemampuan sebuah jaringan seperti; aplikasi jaringan, host atau router dengan tujuan memberikan network service yang lebih baik dan terencana sehingga dapat memenuhi kebutuhan suatu layanan.

Quality of Service (QoS) merupakan sebuah arsitektur end-to-end dan bukan merupakan sebuah fitur yang dimiliki oleh jaringan. QoS suatu jaringan merujuk pada tingkat kecepatan dan kehandalan penyampaian berbagai jenis data di dalam suatu komunikasi.

Melalui QoS seorang network administrator dapat memberikan prioritas trafik tertentu. QoS menawarkan kemampuan untuk mendefinisikan atribut-atribut layanan yang disediakan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tujuan QoS menyediakan kualitas layanan yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan layanan di dalam jaringan.

2. MODEL LAYANAN QoS

a) Best-effort service

Best-effort service adalah satu model layanan dimana aplikasi mengirim data setiap kali diharuskan dalam setiap kuantitas, dan tanpa meminta izin atau memberitahukan terlebih dahulu kepada jaringan. Untuk layanan Best-effort service, jaringan mengirimkan data jika bisa, tanpa jaminan kehandalan batas, atau throughput.

b) Integrated service

Integrated service adalah layanan beberapa model yang dapat menampung beberapa persyaratan QoS. Dalam model ini aplikasi meminta jenis layanan tertentu dari jaringan sebelum mengirim data. Aplikasi menginformasikan jaringan dari traffic profile dan meminta jenis layanan tertentu yang dapat mencakup Bandwidth dan delay requirement. Aplikasi ini diharapkan untuk mengirim data hanya setelah mendapat konfirmasi dari jaringan.

c) Differentiated service

Differentiated service adalah layanan beberapa model yang dapat memenuhi persyaratan QoS yang berbeda. Namun, tidak seperti dalam model Integrated service, aplikasi yang menggunakan Differentiated service tidak secara eksplisit memberi isyarat router sebelum mengirim data.

3. JENIS – JENIS QoS

a) Intrinsic QoS

Intrinsic QoS merupakan kualitas layanan jaringan yang di dapat melalui:

1. Desain teknis jaringan yang menentukan karakteristik koneksi yang melalui jaringan. 2. Kondisi akses jaringan, terminasi, link antar switch yang menentukan suatu jaringan akan memiliki kapasitas yang memadai untuk

menangani semua permintaan pengguna. Dengan kata lain, intrinsic QoS tersebut dapat dideskripsikan dengan parameter-parameter kinerja suatu jaringan, seperti latency, throughput, dan lain-lain.

b) Perceived QoS

Perceived QoS merupakan kualitas layanan jaringan yang diukur ketika suatu layanan digunakan. Perceived QoS sangat tergantung dari kualitas intrinsic QoS dan pengalaman pengguna pelayanan yang sejenis, namun Perceived QoS ini diukur dengan nilai mean option score (MOS) dari pengguna.

c) Assessed QoS

Assessed QoS merujuk kepada seberapa besar keinginan pengguna untuk terus menikmati suatu layanan tertentu. Hal ini berdampak pada keinginan pengguna untuk membayar jasa atas layanan yang dinikmatinya. Assessed QoS ini sangat tergantung dari perceived QoS masing-masing pengguna.

4. PARAMETER QUALITY OF SERVICE (QOS)

a. Bandwidth

Bandwidth adalah luas atau lebar cakupan frekuensi yang digunakan oleh sinyal dalam medium transmisi. Bandwidth sering digunakan sebagai suatu sinonim untuk kecepatan transfer data (transfer rate) yaitu jumlah data yang dapat dibawa dari sebuah titik ke titik lain dalam jangka waktu tertentu (pada umumnya dalam detik).

b. Throughput

Throughput adalah kemampuan sebenarnya suatu jaringan dalam melakukan pengiriman data. Biasanya throughput selalu dikaitkan dengan bandwidth dalam kondisi yang sebenarnya. Bandwidth lebih bersifat fix sementara throughput sifatnya adalah dinamis tergantung trafik yang sedang terjadi.

c. Jitter

Jitter adalah variasi atau perubahan latency dari delay atau variasi waktu kedatangan paket. Jitter juga didefinisikan sebagai gangguan pada komunikasi digital maupun analog yang disebabkan oleh perubahan sinyal karena referensi posisi waktu. Adanya jitter ini dapat mengakibatkan hilangnya data, terutama pada pengiriman data dengan kecepatan tinggi.

d. Packet Loss

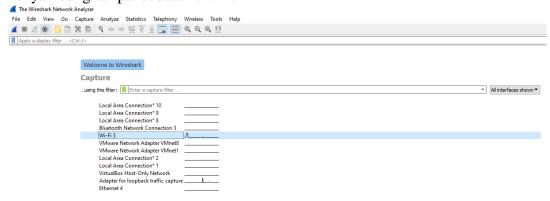
Packet loss adalah parameter yang menggambarkan suatu kondisi yang menunjukkan jumlah total paket yang hilang. Paket yang hilang ini dapat terjadi karena collision dan congestion pada jaringan.

e. Latency

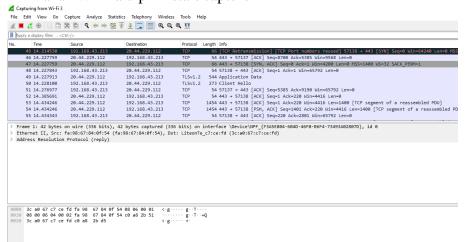
Latency adalah total waktu tunda suatu paket yang diakibatkan oleh proses transmisi dari satu titik ke titik lain yang menjadi tujuannya. Delay di dalam jaringan terdiri dari delay processing, delay packetization, delay serialization, delay jitter buffer dan delay network.

II. HASIL PERCOBAAN

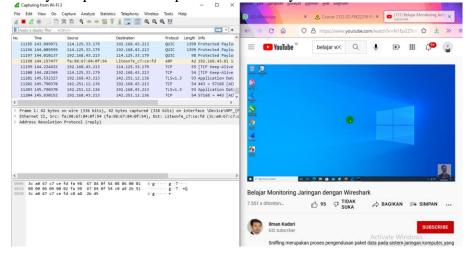
Tahap pertama yang harus dilakukan adalah membuka WireShark dan menyambungkan paket data ke wifi.

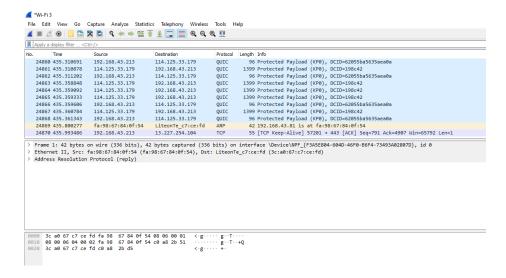


➤ Klik kanan Wifi lalu pilih start capture



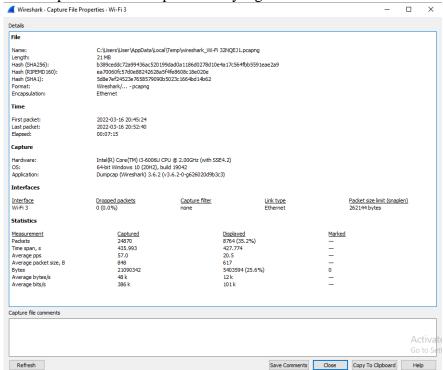
Lalu buka youtube sambal membuka menjalankan Wireshark selama 5 menit lalu run saya stop. Lalu mendapatkan data sebanyak 24870.





1. Thourghput

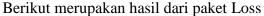
Berikut merupakan hasil dari paket data yang telah berhasil di terima.

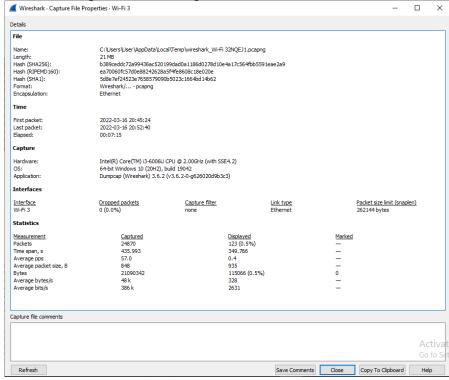


Rumus:

Thourghput :
$$\frac{\textit{jumlah byte}}{\textit{time span}} = \frac{21090342}{435.993} = 48.373,1207 \text{ b x } 8 = 386 \text{ k}$$

2. Paket Loss





Rumus:

3. Delay

Convert seluruh paket data yang sudah didapat pada wireshark ke format CSV dan lakukan perhitungan pada excel.

- Time 1 : Waktu awal yang yang titiknya sudah diubah menjadi koma.
- > Time 2 : Time 1 dimulai dari baris kedua

Total delay = menambahkan seluruh hasil delay = -8,219917 s

Rata-rata delay = (total delay / jumlah packet) = -8,219917 s / 24870 = -0,000330515 s x 1000 = -0,330515 ms

4. Jitter

- ➤ Delay 1 = Nilai delay Nilai delay berikutnya
- ➤ Delay 2 = Dimulai dari Nilai delay baris kedua sampai paket delay habis.

```
Cara hitung jitter = delay 2 - delay 1
= Hasil Jitter

Total jitter = SUM (blok seluruh hasil jitter)
= -0,478765 s
Rata-rata jitter = (total Jitter / jumlah packet)
= -0,478765 s / 24870
= -1,92507E-05s
```

LINK GITHUB:

https://github.com/sarinurhaliza/Wireshark.git